

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (p.6).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Menurut Supratman (2019) penelitian eksploratif adalah metode penelitian dimana peserta didik diberikan kesempatan secara bergantian untuk menyelesaikan masalah sampai ditemukannya subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif eksploratif digunakan untuk mengumpulkan data dan menemukan serta menyajikan temuan-temuan menarik yang tak terduga sebelumnya untuk membentuk kesimpulan spesifik dengan eksplorasi/penjelajahan (Supratman, Ratnaningsih, & Ryane, 2017). Eksplorasi dalam penelitian dilakukan kepada siswa sampai ditemukannya subjek penelitian dengan masing-masing tipe kepribadian *Big Five* yang dapat menyelesaikan soal kemampuan berpikir divergen matematis. Dengan metode ini, diharapkan peneliti dapat berhubungan langsung dengan siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian agar dapat menjawab pertanyaan penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya baik tulisan maupun lisan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (p.285).

3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah pertama di kelas IX-B Mts As-sa'adah Tasikmalaya yang berada di Kampung Ciwaas Depok 1 RT 002 RW

010, Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46196.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Pelaku pada penelitian ini difokuskan kepada peserta didik kelas IX-B MTs Assa'adah Tasikmalaya. Pengambilan subjek dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, peneliti memberikan angket tipe kepribadian *Big Five (The Big Five Inventory)* kepada seluruh peserta didik yang dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dan terjadwal. Pemberian angket dilakukan sebanyak dua kali untuk mengetahui kekonsistenan jawaban peserta didik terhadap angket kepribadian BFI. Setelah diperoleh hasil angket tipe kepribadian peserta didik dikelompokkan berdasarkan masing-masing tipe kepribadian *Big Five* yaitu tipe kepribadian *openness to experience*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, dan tipe kepribadian *neuroticism*. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes kemampuan berpikir divergen matematis kepada peserta didik yang memiliki tipe kepribadian yang konsisten dalam mengisi angket kepribadian. Kemudian peserta didik dari setiap tipe kepribadian, akan diambil masing-masing satu peserta didik pada masing-masing tipe kepribadian *openness to experience*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, maupun tipe kepribadian *neuroticism* yang mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir divergen.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud yaitu berdasarkan konsistensi jawaban peserta didik terhadap angket *The Big Five Inventory* yang dilakukan sebanyak dua kali yang menunjukkan satu tipe kepribadian paling dominan dari kelima tipe kepribadian menurut McCrae dan Costa serta hasil angket tersebut telah divalidasi oleh guru yang bersangkutan apakah hasilnya sesuai atau tidak dengan karakteristik peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas, hasil tes kemampuan berpikir divergen serta peserta didik yang mampu mengemukakan pendapat atau jalan pikiran secara lisan maupun tulisan sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai kemampuan berpikir divergen matematis pada materi bangun ruang sisi datar.

3.2.3 Aktivitas (*activity*)

Aktivitas pada penelitian ini yaitu peserta didik mengisi angket tipe kepribadian *Big Five (The Big Five Inventory)* dan diminta untuk menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir divergen matematis berdasarkan indikator kemampuan berpikir divergen pada materi bangun ruang sisi datar, dan melakukan wawancara berdasarkan hasil jawaban soal tes kemampuan berpikir divergen matematis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena tanpa data penelitian tidak dapat dilakukan. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data (p.296). Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (p.297). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi awal, penyebaran angket tipe kepribadian *Big Five*, tes kemampuan berpikir divergen, dan wawancara.

3.3.1 Observasi Awal

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi pada penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi (p. 228). Observasi awal yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan lebih mendalam, dengan cara melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan.

3.3.2 Penyebaran Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Angket berisi beberapa pernyataan yang ditulis untuk mendapatkan informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tipe kepribadian untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik, sehingga dapat

membedakan peserta didik yang mempunyai kepribadian *Big Five*. Angket kepribadian ini diberikan kepada peserta didik kelas IX-B untuk menentukan subjek penelitian baik itu yang memiliki tipe kepribadian *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.

3.3.3 Tes Kemampuan Berpikir Divergen Matematis

Tes kemampuan berpikir divergen ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data kualitatif mengenai kemampuan berpikir divergen peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang dibedakan berdasarkan tipe kepribadian *Big Five*. Tes yang diberikan kepada peserta didik merupakan tes tertulis berbentuk uraian mengenai materi bangun ruang sisi datar yang telah dipelajari dikelas IX-B Mts As-sa'adah Tasikmalaya. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan berpikir divergen matematis peserta didik yang berpedoman pada empat indikator kemampuan berpikir divergen.

3.3.4 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017, p.186). Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (p.304).

Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019, p.306). Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai hasil tes yang telah dikerjakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir divergen matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan indikator berpikir divergen matematis. Pertanyaan yang diajukan bersifat sangat terbuka sehingga peneliti bebas mengajukan pertanyaan lain sesuai dengan situasi dan kondisi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen pendukung terdiri dari instrumen lainnya yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu angket tipe kepribadian *Big Five*, soal tes kemampuan berpikir divergen matematis, dan pedoman wawancara. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (p.295).

3.4.1 Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan pribadi masing-masing responden (Arikunto, 2014, p.194). Pada penelitian ini, angket berisi daftar pernyataan di mana responden hanya membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Angket tipe kepribadian *Big Five* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *The Big Five Inventory* (BFI) untuk memperoleh data tipe kepribadian peserta didik menurut McCrae & Costa, yaitu tipe *opennes to experience*, tipe *conscientiousness*, tipe *extraversion*, tipe *agreeableness*, dan tipe *neuroticism*. Angket ini terdiri dari 44 pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan karakteristiknya. Adapun kisi-kisi angket tipe kepribadian *Big Five* ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Tipe Kepribadian <i>Big Five</i>	Nomor Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
<i>Openness to Experience</i>	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
<i>Extraversion</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
Jumlah	28	16	44

Sumber: *The Big Five Inventory (John & Srivastava, 1999)*

Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi, yaitu dengan menghilangkan jawaban netral agar mendorong responden untuk memilih dan memutuskan respon positif maupun negatif, sehingga terlihat *central tendency* dari jawaban responden. Skor tertinggi untuk pernyataan positif diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Setuju” dan skor terendah diberikan untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju”. Sedangkan pada pernyataan negatif skor tertinggi diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” dan skor terendah untuk pilihan “Sangat Setuju”. Pedoman penskoran skala *likert* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: *Modifikasi dari Sugiyono (2019)*

Sebelum digunakan, angket ini divalidasi terlebih dahulu oleh ahli bahasa karena angket ini merupakan adopsi dari *The Big Five Inventory (BFI)* yang ditulis menggunakan bahasa Inggris, kemudian divalidasi oleh ahli psikologi, yaitu:

Tabel 3.3 Daftar Validator Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

No.	Nama	Pekerjaan
1	Bilal Mohnawawi	Validator Lembaga Bahasa Elti Tasikmalaya
2	Setiadi Prihatin, S.Pd., M.Pd., C.Fe., CHt	Validator Lembaga Psikologi Terapan Grahita Indonesia

Setelah dilakukan validasi oleh kedua validator tersebut, didapatkan hasil validasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Validator	Hasil Validasi
Validator ke-1	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kata-kata sesuai dengan catatan yang ada di lembar angket asli yang sudah divalidasi • Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
Validator ke-2	Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Berdasarkan tabel hasil validasi angket tipe kepribadian *Big Five* di atas, instrumen penelitian yang digunakan sudah divalidasi oleh 2 orang validator dengan beberapa perbaikan. Setelah diperbaiki dan divalidasi kembali, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

3.4.2 Soal Tes Kemampuan Berpikir Divergen Matematis

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk soal uraian berjumlah satu soal. Soal yang digunakan dalam tes ini adalah soal tes kemampuan berpikir divergen matematis berdasarkan indikator kemampuan berpikir divergen menurut Guilford (dalam Nasrulloh, Supratman dan Rahayu, 2022) meliputi kelancaran (*fluency*) yaitu kemampuan menghasilkan berbagai ide, gagasan terhadap permasalahan yang diberikan dan menyelesaikannya dengan lancar; keluwesan (*flexibility*) yaitu kemampuan yang berkaitan dengan memandang masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda atau menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda; keaslian (*Originality*) kemampuan menghasilkan gagasan baru yang berbeda dan tidak biasa; dan elaborasi (*elaboration*) yaitu kemampuan menjelaskan secara rinci atau detail gagasan

yang dihasilkan. Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan berpikir divergen matematis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Divergen Matematis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Berpikir Divergen	Aspek yang diukur
4.9 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, limas, dan prisma). Serta gabungannya.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, limas, dan prisma).	Kelancaran (<i>fluency</i>) kemampuan menghasilkan berbagai ide, gagasan terhadap permasalahan yang diberikan dan menyelesaikannya dengan lancar.	Peserta didik mampu menyebutkan beberapa bentuk akuarium baru yang merupakan bangun ruang sisi datar, kemudian mampu menyelesaikan proses perhitungan untuk mengetahui ukurannya.
		Keluwesan (<i>flexibility</i>) kemampuan yang berkaitan dengan menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda.	Peserta didik mampu membuat bangun ruang sisi datar yang lain yang sama/sejenis yang mempunyai volume yang sama dengan soal dan menentukan ukurannya.
		Keaslian (<i>originality</i>) kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan caranya sendiri.	Peserta didik mampu membuat gabungan dari beberapa bangun ruang sisi datar yang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Berpikir Divergen	Aspek yang diukur
			volumenya sama dengan soal, serta mampu menentukan ukurannya menggunakan caranya sendiri.
		Elaborasi (<i>elaboration</i>) kemampuan menjelaskan secara rinci atau detail gagasan yang dihasilkan.	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan dengan melengkapi ukuran dari bangun ruang sisi datar yang diberikan untuk mencari volumenya.

Sebelum diujikan kepada peserta didik, soal tes kemampuan berpikir divergen matematis ini divalidasi terlebih dahulu oleh dua dosen dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Berikut hasil validasi soal kemampuan berpikir divergen matematis yang disajikan pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Hasil Validasi Tes Kemampuan Berpikir Divergen Matematis

Validator	Hasil Validasi	
	Validasi ke-1	Validasi ke-2
Validator ke-1	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki kalimat pada soal sehingga tidak menimbulkan salah pengertian Instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi 	Instrument dapat digunakan dan tepat

Validator	Hasil Validasi	
	Validasi ke-1	Validasi ke-2
Validator ke-2	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kalimat pada soal • Buat situasi masalah agar sesuai dengan situasi sehari-hari • Instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi 	Intrumen dapat digunakan dan tepat

Keterangan : Instrumen dapat digunakan dan tepat

Berdasarkan tabel validasi instrumen tes kemampuan berpikir divergen matematis di atas, instrumen yang digunakan untuk penelitian sudah divalidasi oleh 2 orang validator dengan beberapa perbaikan, setelah divalidasi dan diperbaiki kembali, maka soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

3.4.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai penegasan terhadap jawaban subjek penelitian berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir divergen matematis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir divergen matematis berdasarkan dari tipe kepribadian peserta didik. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tidak disusun secara sistematis, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan disesuaikan dengan hasil pekerjaan peserta didik. Wawancara dilakukan secara langsung dan direkam untuk menghindari hilangnya informasi atau terlewatnya informasi.

3.5 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari keraguan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji keabsahan data, salah satu diantaranya adalah kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiyono (2019) uji kredibilitas data terhadap hasil

penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check* (p.365). Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau metode, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2019, p.368). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik yang dimaksud untuk melakukan cek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap hasil jawaban subjek penelitian dalam mengisi angket tipe kepribadian *Big Five* dan hasil jawaban subjek dalam mengerjakan soal tes kemampuan berpikir divergen matematis. Data yang diperoleh dari hasil jawaban pengisian angket maupun soal tes, kemudian dibandingkan dengan jawaban peserta didik saat wawancara sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (p.320).

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) (p.321).

Oleh karena itu, untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

3.6.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2019) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya” (p.323). Reduksi data pada penelitian ini memfokuskan pada peserta didik dengan hasil jawaban dari angket tipe kepribadian *Big five* dan soal kemampuan berpikir divergen matematis. Tahap-tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu :

- a) Mengklasifikasi peserta didik berdasarkan tipe kepribadian peserta didik menurut McCrae dan Costa melalui pemberian angket kepada peserta didik kelas IX-B di Mts As-Sa’adah Tasikmalaya hingga mendapatkan responden dari setiap tipe kepribadian yang meliputi tipe kepribadian *opennes to experience*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, dan tipe kepribadian *neuroticism*, dimana penentuan tipe kepribadian dilihat dari satu tipe kepribadian yang paling dominan yang dimiliki oleh peserta didik yang kemudian peserta didik diberikan angket yang kedua kali untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengisi angket, sehingga mendapatkan hasil pengisian angket yang lebih meyakinkan. Kemudian hasil angket peserta didik yang memiliki konsistensi terhadap tipe kepribadian tersebut dikonfirmasi kepada Guru mata pelajaran yang bersangkutan apakah hasil angket tersebut sudah sesuai atau tidak dengan karakteristik peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas;
- b) Memeriksa dan menganalisis hasil jawaban peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir divergen matematis.
- c) Memilih subjek penelitian dari masing-masing tipe kepribadian berdasarkan peserta didik yang paling banyak memenuhi indikator kemampuan berpikir divergen dan kemudian melakukan wawancara.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data yaitu memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019, p.325). Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan dokumen hasil jawaban tes peserta didik dan hasil wawancara. Tahap penyajian data dalam penelitian ini, meliputi:

- a) Menyajikan data hasil angket tipe kepribadian dan pencapaian indikator kemampuan berpikir divergen matematis peserta didik dalam bentuk tabel;
- b) Menyajikan gambar dan deskripsi kemampuan berpikir divergen peserta didik dari hasil tes kemampuan berpikir divergen matematis peserta didik yang dijadikan bahan wawancara;
- c) Menyajikan hasil wawancara peserta didik dalam bentuk teks dengan susunan bahasa yang baik dan mudah dipahami;
- d) Dari hasil tes wawancara dilakukan analisis, kemudian disimpulkan berupa data temuan yang menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali reduksi data dan penyajian data sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang tidak menyimpang. Menurut Sugiyono (2019) “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil tes peserta didik dan hasil wawancara yang pada akhirnya peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan berpikir divergen matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian *Big Five* pada materi bangun ruang sisi datar.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Adapun keterangan lebih jelasnya disajikan dalam Tabel 3.7

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul proposal										
2	Pembuatan proposal penelitian										
3	Seminar proposal penelitian										
4	Revisi proposal penelitian										
5	Penyusunan instrumen penelitian										
6	Pelaksanaan penelitian										
7	Pengumpulan data										
8	Pengolahan data dan analisis data										
9	Seminar hasil penelitian										
10	Sidang skripsi										

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Mts As-sa'adah Tasikmalaya yang berada di Kampung Ciwaas Depok 1 RT 002 RW 010, Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46196.